

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1.WAWANCARA

Tanggal : 11 November 2007  
Nara sumber : Anif Punto Utomo  
Jabatan : Redaktur Senior /Manager MIS PT RMM  
Metode : Wawancara tatap muka

---

1. Tanya : Bisa dijelaskan bagaimana cara kerja redaksi yang ada di PT RMM seperti apa alur kerjanya ?

*Jawab : Alur kerja redaksi dimulai pada saat jajaran redaksi mengadakan rapat setiap hari pada pagi menjelang siang. Pada waktu tersebut berita mulai direncanakan, dengan memantau perkembangan peristiwa yang terjadi di lapangan melalui radio, televisi, internet, kantor berita, reporter dan kontributor di lapangan. Reporter yang bertugas di lapangan sesuai dengan desk bidangnya masing-masing melaporkan perkembangan berita yang diperolehnya melalui sms dan web newsroom. Redaktur melakukan diskusi dengan jajaran redaksi mengenai tema berita yang akan diangkat dalam desk berita yang menjadi tanggung jawabnya. Jika ada berita menarik yang perlu pendalaman lebih lanjut, redaktur menugaskan reporternya memburu berita tersebut. Kemudian masing-masing redaktur membuat menu berita yang memberikan gambaran berita-berita yang akan diturunkan ke media cetak pada hari tersebut. Selanjutnya, pada sore harinya masing-masing redaktur penanggung jawab desk halaman akan menerima dummy ( template layout ) yang berisi susunan layout koran dengan kolom dan jumlah karakter yang disediakan. Pembuatan dummy dilakukan oleh bagian desain, setelah menerima booking space iklan dari departemen advertising.*

2. Tanya : Bagaimana sistem pengolahan berita yang ada sekarang ?

*Jawab : Pengolahan berita masih menggunakan cara-cara konvensional walaupun sudah mulai ada program berbasis web untuk mengumpulkan berita dari reporter yang berada di lapangan. Kita masih menggunakan xyWriter sebuah program pengolah kata berbasis dos, dan tentunya aplikasi berbasis web yang sudah mulai perlahan-lahan dipakai*

3. Tanya : Sumber berita dari mana saja ?

*Jawab : sumber berita utama kita adalah dari reporter kita yang berada di lapangan, biasanya kami juga memantau perkembangan berita melalui televisi, radio, internet dan kantor berita berlangganan seperti ANTARA, AP, AFP, dan Reuters.*

4. Tanya : Apakah PT RMM sudah memikirkan perlunya penerbitan konten selain dalam bentuk koran cetak seperti sekarang ini ?

*Jawab : Oh ya benar, kita sudah memikirkan itu sejak lama melihat perkembangan internet dan teknologi komunikasi yang sangat cepat mau tidak mau kita harus berubah. Kita berada dalam satu grup dengan Mahaka Media Group yang memiliki unit bisnis penerbit konten yang lain seperti majalah, media online, radio dan televisi. Sudah ada upaya untuk mengintegrasikan konten yang didapatkan PT RMM dengan unit bisnis yang lain agar terjadi sinergi*

5. Tanya : Bagaimana dengan media online yang dimiliki PT RMM, bagaimana dari hasil pengolahan berita yang masih konvensional bisa ditayangkan ke online ?

*Jawab : Ya ini memang masih menjadi kendala karena minimnya teknologi yang kita punya, sehingga seringkali berita cetak yang dipublish ke online lebih sering terlambat. Kita akhirnya menggaji staff untuk tenaga operator yang memformat ulang konten agar bisa ditayangkan di media online.*

6. Tanya : Aplikasi yang mendukung sistem pengolahan berita yang sekarang dimiliki PT RMM apa saja, bisa dijelaskan ?

*Jawab : web newsroom, web sms-newsroom, web pusat data, web stok foto, Web newsroom pada awal dibangun direncanakan untuk sistem pengolahan berita yang komplit dari awal sampai akhir, namun karena ada beberapa kendala akhirnya hanya dimanfaatkan untuk melihat berita antara, mengirim berita, memberikan penugasan dan memberikan penilaian reporter.*

*Web sms-newsroom, aplikasi ini digunakan untuk komunikasi antar bagian dalam redaksi, melakukan koordinasi, memberikan penugasan, menerima listing ( laporan singkat daftar berita yang didapat reporter di lapangan ), menyebarkan informasi dari sekretariat redaksi mengenai undangan, rapat dan lain-lain*

*Web pusat data, merupakan arsip berita cetak dan bahan pendukung berita*

*Web stok foto, merupakan arsip foto*

7. Tanya : Siapa saja yang terlibat dalam proses pengolahan berita sistem saat ini dan yang terkait dengannya ?

*Jawab : yang terlibat langsung adalah redaksi terdiri dari reporter, redaktur dan jajaran pimpinan redaksi, bagian layout,*

*Yang berkaitan adalah bagian pusat data, ROL, sekretariat redaksi, bagian kantor berita, bagian pusat data foto*

8. Tanya : Keinginan dan harapan sistem editorial mendatang seperti apa ?

*Jawab : Saya memiliki keinginan memiliki sebuah sistem pengolahan berita yang terpadu mulai dari proses awal berita masuk sampai berita terakhir di proses terdokumentasi dengan baik, artinya ada tracking, kemudian bisa langsung membuat layout dengan template yang sudah tersedia, bisa memberikan penilaian terhadap kinerja redaksi, menyatu dengan perencanaan halaman, terkoneksi dengan kebutuhan sekretariat redaksi seperti pemuatan artikel yang dikirimkan oleh penulis lepas, integrasi dengan pusat data, pusat foto, dan ROL.*

## LAMPIRAN 2. WAWANCARA

Tanggal : 13 November 2007  
Nara sumber : Rahmat Hadi Santosa ( RHS )  
Jabatan : Redaktur Desk Olah Raga  
Metode : Wawancara Tatap muka

---

1. Tanya : Bagaimana cara kerja mas Rahmat, dari awal sampai akhir sehingga berita yang ditulis bisa menjadi seperti yang ada di koran ?

*Jawab : Ya seperti biasa, mengikuti perkembangan berita setiap hari, karena saya bertanggung jawab pada desk berita olah raga, maka setiap hari selalu mengikuti berita olah raga, tentunya tidak semuanya soalnya kalau di koran kan halamannya terbatas. Berita olah raga yang biasa disukai adalah sepak bola, basket, f1, bulu tangkis. Saya memiliki reporter yang ada di lapangan, dia bertugas mengirimkan laporannya ke saya lewat web newsroom dan email. Kalau berita olah raga yang kejadiannya di luar negeri, kita mengambil dari kantor berita dan internet.*

*Sebelum mulai menulis biasanya saya kumpulkan dulu bahan-bahan yang akan saya tulis, sambil menunggu dummy berita yang masuk. Berdasarkan dummy saya mulai mengedit berita menyesuaikan jumlah karakter yang tersedia dalam dummy. Kalau memerlukan foto, saya mencari di kantor berita dan stok foto. Editing masih saya lakukan dengan xyWrite soalnya sudah terbiasa dan cepat. Hasil dari editing, kemudian saya simpan di folder khusus desk olah raga di server. Dari sinilah bagian operator layout akan mengambil file saya tersebut untuk dilayout. Biasanya saya menunggu hasil layout, kalau ada yang kurang seperti penataan foto yang kurang tepat saya langsung menegur bagian layout. Hasil dari layout ini kemudian di print di kertas, untuk dikoreksi lagi terutama judul headlinenya, kesesuaian foto dan keterangan gambarnya, dan kesalahan ketik. Kalau sudah okey, selesai sudah pekerjaan saya pada hari itu. Batas akhir penyerahan editing biasanya dijadwalkan berdasarkan deadline.*

2. Tanya : Bagaimana seharusnya sistem pengolahan berita yang bagus menurut mas ?

*Jawab : saya pernah mendapatkan undangan ke salah satu penerbit surat kabar di Malaysia dan Singapura. Saya kagum pada sistem yang mereka gunakan, karena semuanya sudah terintegrasi, mulai dari sumber berita yang sangat lengkap dengan data-data yang saling terhubung. Berita yang berasal dari reporter di lapangan sudah masuk dalam desk-desk yang sesuai, misalnya desk olah raga, maka reporter olah raga mengirimkan beritanya dalam desk olah raga. Kita bisa melihat langsung hasil editan kita dalam bentuk layout halaman koran. Bisa langsung diedit dan bahkan redaktornya sendiri yang melakukan itu tidak perlu ada operator layout.*

3. Tanya : Bagaimana dengan sistem pengolahan berita yang ada sekarang dimiliki PT RMM menurut mas Rahmat ?

*Jawab : sebenarnya sudah baik, terutama dengan adanya aplikasi web editorial karena saya bisa langsung melihat perolehan berita dari reporter saya lewat jaringan intranet dan internet. Namun sayang, aplikasinya masih lambat kalau dibuat untuk melakukan editing langsung di web, sementara saya membutuhkan kinerja yang cepat karena untuk melakukan editing berita perlu kecepatan kalau tidak ide-ide bisa ilang deh...saya masih suka menggunakan xyWrite karena aplikasi ini sangat cepat untuk editing.....sayangnya aplikasi ini tidak bisa diakses dari rumah dan tidak terintegrasi dengan sistem yang lain*

### LAMPIRAN 3. WAWANCARA

Tanggal : 17 November 2007  
Nara sumber : Fachrul Ratzi  
Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat Redaksi  
Metode : Wawancara Tatap muka

---

1. Tanya : Apa saja yang dikerjakan bagian sekred yang berhubungan dengan sistem pengolahan berita ?

*Jawab : Kegiatannya antara lain adalah mengurus penilaian redaksi, mendata artikel yang dikirim oleh penulis lepas,*

2. Tanya : Apa yang menjadi kendala selama ini terutama yang berkaitan dengan pendataan artikel selama ini ?

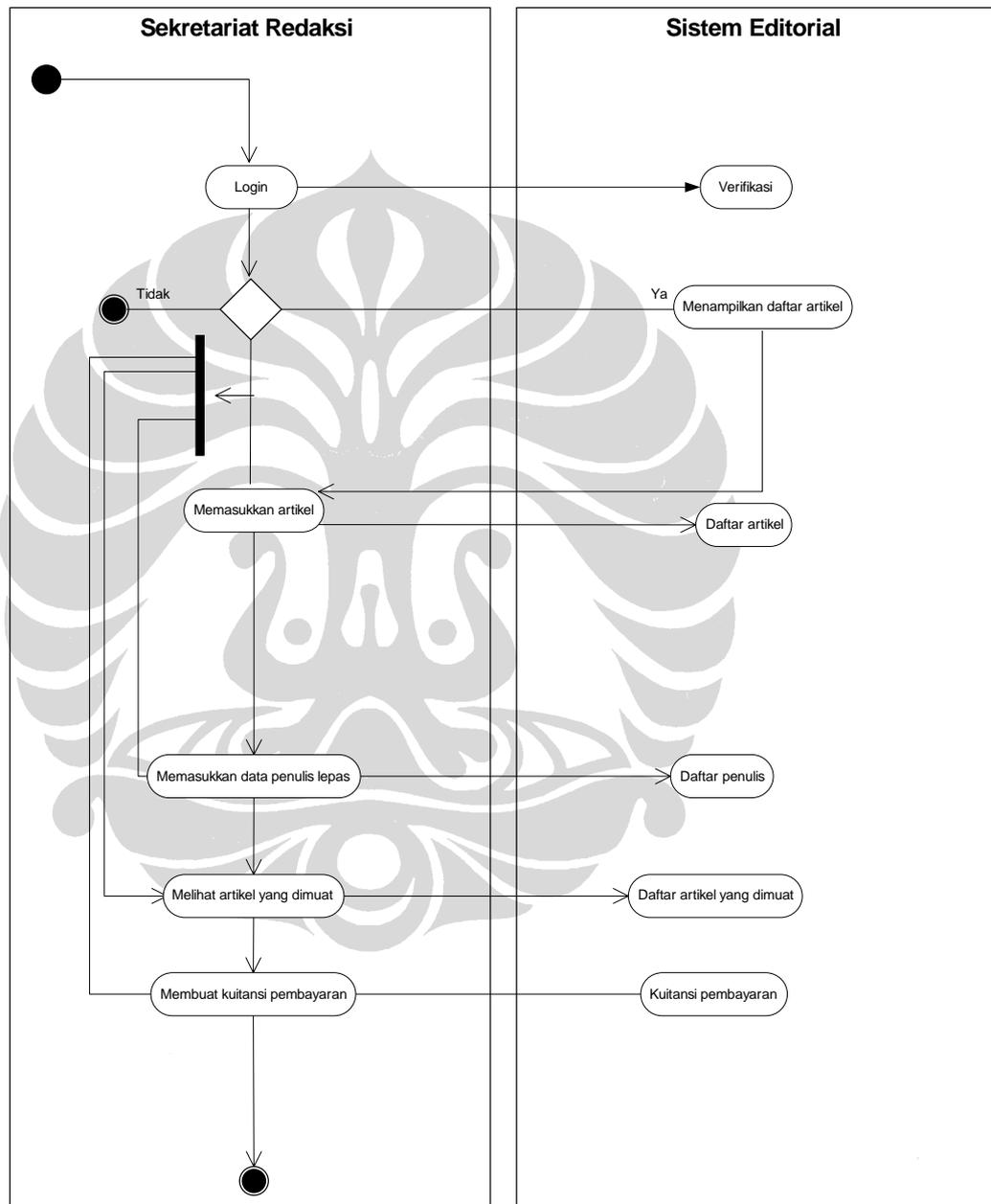
*Jawab : Kendala terutama untuk mengetahui artikel mana saja yang diambil oleh redaktur untuk ditayangkan di koran cetak. Karena selama ini kami hanya menaruh semua artikel yang berasal dari penulis ke dalam direktori khusus yang biasa diakses oleh redaktur, tetapi kami tidak tahu status dari setiap artikel tersebut, sehingga menyulitkan bagi kami untuk menjawab setiap pertanyaan dari pembaca yang telah mengirimkan artikelnya mengenai status tulisan mereka, dimuat apa tidak*

3. Tanya : Mengenai penilaian redaksi, fungsinya untuk apa, apakah sudah masuk dalam sistem pengolahan berita yang sekarang ?

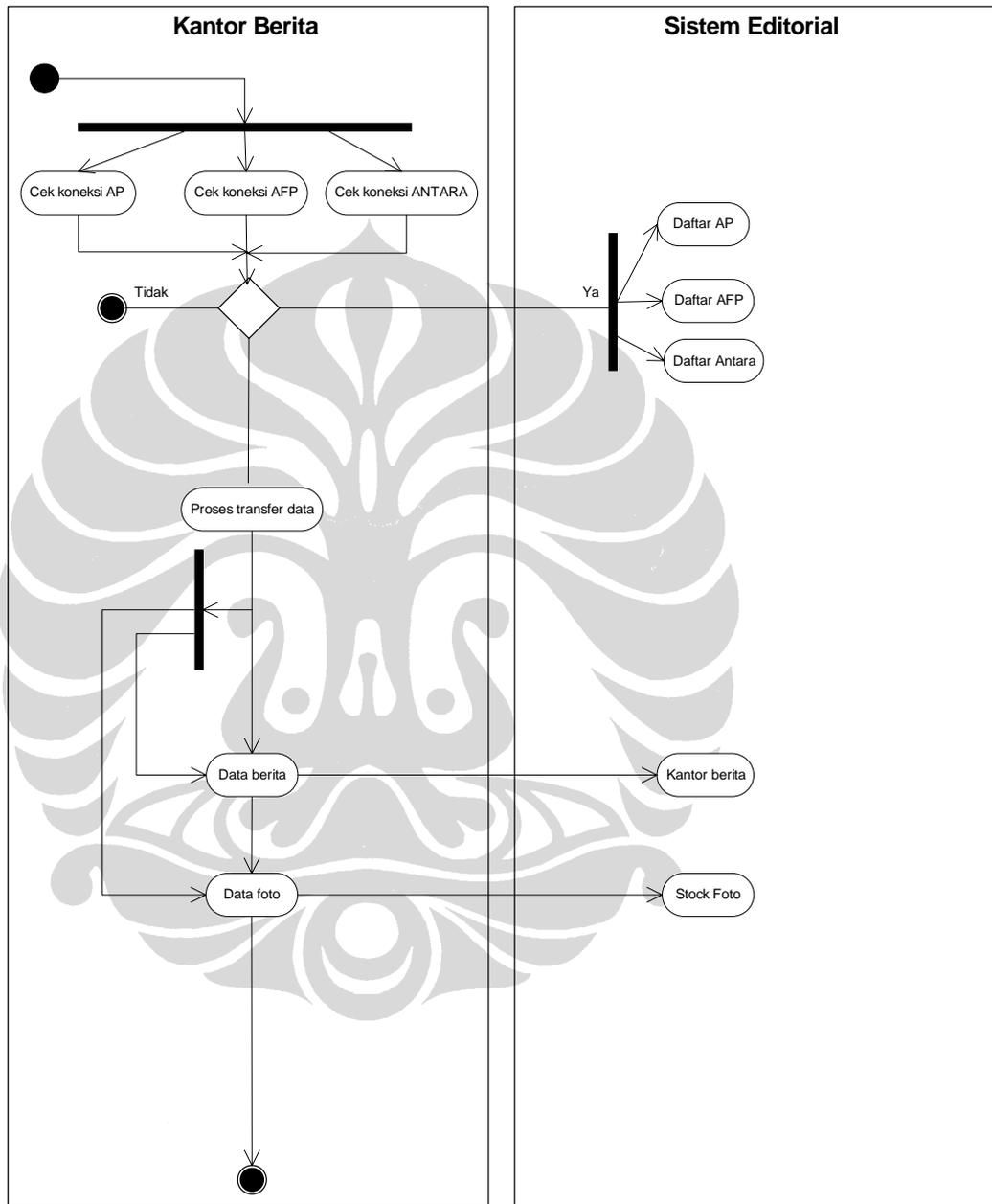
*Jawab : Penilaian redaksi digunakan untuk melihat kinerja redaksi terutama reporter dan redaktur. Dengan penilaian tersebut akan terlihat seberapa banyak berita yang dihasilkan, apakah tulisannya memiliki mutu yang berkualitas, tulisan mana yang memiliki bobot tertinggi. Kriteria penilaian didasarkan pada kuantitas dan kualitas tulisan yang dihasilkan.*

*Sistem penilaian sudah masuk ke dalam sistem editorial sekarang, dan cukup membantu kami melihat kinerja redaksi sebagai bahan evaluasi bagi pemimpin redaksi dan SDM*

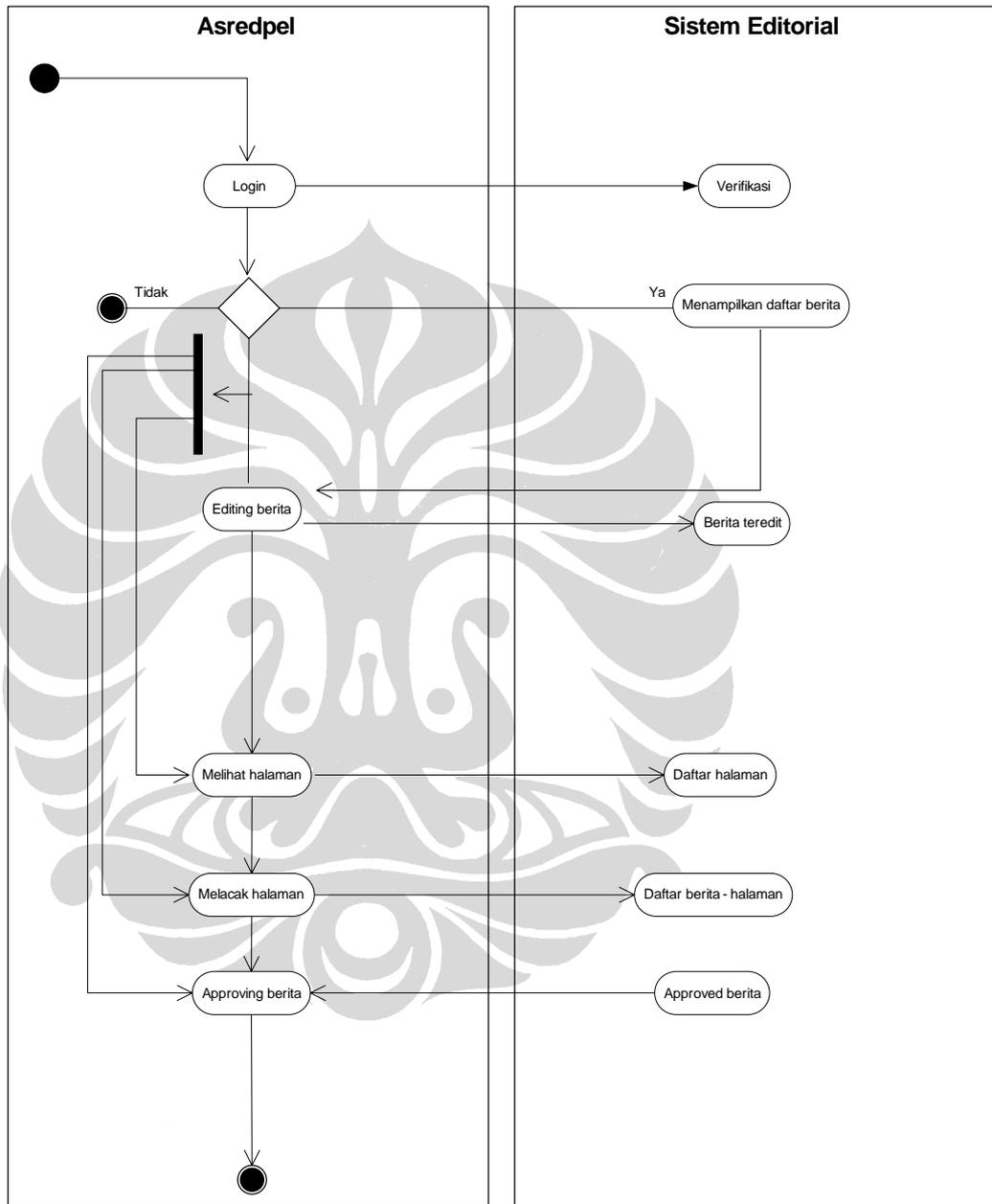
## LAMPIRAN 4. ACTIVITY DIAGRAM



Gambar Activity Diagram Sekretariat Redaksi



Gambar Activity Diagram Kantor Berita



Gambar Activity Diagram Asredpel

## LAMPIRAN 5. USE CASE DESCRIPTION

### Use Case Description Reporter Memasukkan Berita

Use Case Name: Memasukkan berita	ID:	Importance Level: High
Primary Actor: Reporter	Use Case Type: Detail, esensial	
Stakeholders and Interests: Redaktur, bagian yang melakukan editing berita Waredpel, bagian yang memberikan pengesahan berita Asredpel, bagian yang memberikan pengesahan berita Redpel, bagian yang memberikan pengesahan berita		
Brief Description: Use case ini menjelaskan bagaimana seorang Reporter memasukkan berita		
Trigger: Hasil liputan di lapangan dan penugasan Redaktur Type: Eksternal		
Relationships: Association: Redaktur Include: Extend: Generalization:		
Normal Flow of Events: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Use case ini dimulai dengan reporter login ke sistem editorial</li> <li>2. Sistem melakukan validasi hak akses dan level reporter untuk menentukan di desk berita mana dia berada</li> <li>3. Reporter mendapatkan halaman personalisasi sesuai dengan dengan desk berita yang dimilikinya. Di dalam halaman ini terdapat daftar berita yang pernah dimasukkan sebelumnya, dimana setiap berita terdapat tanggal berita masuk, desk berita, nama reporter dan status berita <i>upload</i> yang menunjukkan berita baru saja dimasukkan ke sistem. Selain itu juga terdapat menu daftar penugasan, menu pengiriman berita, menu daftar penilaian, dan daftar rekapitulasi berita</li> <li>4. Reporter mengklik menu navigasi pengiriman berita</li> <li>5. Sistem menampilkan form pengiriman berita</li> <li>6. Reporter mengisi form untuk memasukkan berita. Di dalam form pengiriman tersebut, Reporter memilih tujuan pengiriman berita sesuai dengan desk berita yang dimilikinya, jika berita yang akan dimasukkan tersebut tidak sesuai dengan desk berita yang dimilikinya, maka dia memilih tujuan pengirimannya ke <i>korlip</i> ( koordinator liputan ).</li> <li>7. Bila sudah selesai, reporter menekan tombol <i>submit</i> untuk menyimpan data</li> <li>8. Sistem melakukan perekaman data berita dan menampilkan berita yang sudah berhasil dimasukkan dengan menampilkan tanggal pengiriman, desk berita, nama reporter dan status berita '<i>upload</i>'</li> </ol>		

### Use Case Description Redaktur Mengolah Berita

Use Case Name: Mengolah berita	ID:	Importance Level: High
Primary Actor: Redaktur	Use Case Type: Detail, esensial	
<b>Stakeholders and Interests:</b> Redaktur, bagian yang melakukan editing berita Waredpel, bagian yang memberikan pengesahan berita Asredpel, bagian yang memberikan pengesahan berita Redpel, bagian yang memberikan pengesahan berita		
<b>Brief Description:</b> Use case ini menjelaskan tentang bagaimana redaktur berita mengolah berita menjadi berita yang siap untuk di <i>layout</i> ke dalam halaman koran. Redaktur mengambil sumber berita yang akan diolah dari berbagai sumber terutama berasal dari berita reporter yang ada dalam satu desk berita, atau merupakan gabungan dari berita yang berasal kantor berita dan sumber berita lainnya yang relevan sehingga menjadikan berita tersebut layak untuk ditayangkan di koran.		
<b>Trigger:</b> Berita yang dimasukkan reporter dan dari kantor berita <b>Type:</b> Eksternal		
<b>Relationships:</b> Association: Redaktur Include: Kantor berita, reporter Extend: Bagian layout Generalization:		
<b>Normal Flow of Events:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Use case ini dimulai dengan redaktur berita login ke sistem editorial</li> <li>2. Sistem melakukan validasi hak akses dan level redaktur untuk menentukan di desk berita mana dia berada</li> <li>3. Redaktur mendapatkan halaman personalisasi sesuai dengan dengan desk berita yang dimilikinya. Di dalam halaman ini terdapat daftar berita dan foto yang sudah dimasukkan sebelumnya oleh reporter. Berita yang belum diolah oleh Redaktur, statusnya adalah <i>upload</i>. Selain itu juga terdapat menu daftar penugasan, menu daftar penilaian, dan daftar rekapitulasi berita</li> <li>4. Redaktur mengklik judul berita yang akan diedit.</li> <li>5. Sistem menampilkan halaman detail dari berita yang akan diedit</li> <li>6. Redaktur melakukan proses editing berita. Didalam proses editing berita, redaktur bisa menggunakan menu editorial seperti melakukan pengecekan ejaan bahasa Indonesia dan english ( <i>spelling checker</i> ), menghitung jumlah karakter, melihat kamus bahasa</li> <li>7. Sistem menjalankan proses sesuai dengan yang diklik oleh Redaktur. Jika redaktur mengklik <i>spelling checker</i> maka sistem akan menjalankan prosedur <i>spelling checker</i>, demikian juga dengan menu editorial lainnya</li> <li>8. Bila sudah selesai, redaktur menekan tombol <i>submit</i> untuk menyimpan data</li> <li>9. Sistem melakukan perekaman data berita dan menampilkan berita yang sudah berhasil diedit dengan menampilkan tanggal pengeditan, inisial redaktur, nama reporter dan status foto '<i>edit</i>'</li> </ol>		

### Use Case Description Redaktur Memilih Foto

Use Case Name: Memilih Foto	ID:	Importance Level: High
Primary Actor: Redaktur	Use Case Type: Detail, esensial	
<p>Stakeholders and Interests:</p> <p>Redaktur, bagian yang melakukan editing berita  Waredpel, bagian yang memberikan pengesahan berita  Asredpel, bagian yang memberikan pengesahan berita  Redpel, bagian yang memberikan pengesahan berita</p>		
<p>Brief Description:</p> <p>Use case ini menjelaskan tentang bagaimana redaktur berita memilih foto yang akan menjadi pendukung berita. Redaktur memilih foto yang tersedia dalam berbagai pilihan yang ada dalam satu desk berita, atau merupakan foto yang berasal kantor berita seperti <i>Antara</i>, <i>AP</i>, <i>AFP</i> dan sumber foto lainnya yang relevan sehingga menjadikan foto dan berita tersebut layak untuk ditayangkan di koran</p>		
<p>Trigger: Foto yang dimasukkan reporter/fotografer dan dari kantor berita  Type: Eksternal</p>		
<p>Relationships:</p> <p>Association: Redaktur  Include: Kantor berita, reporter/fotografer  Extend: Bagian layout  Generalization:</p>		
<p>Normal Flow of Events:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Use case ini dimulai dengan redaktur berita login ke sistem editorial</li> <li>2. Sistem melakukan validasi hak akses dan level redaktur untuk menentukan di desk berita mana dia berada</li> <li>3. Redaktur mendapatkan halaman personalisasi sesuai dengan dengan desk berita yang dimilikinya. Di dalam halaman ini terdapat daftar berita dan foto yang sudah dimasukkan sebelumnya oleh reporter. Berita yang belum diolah oleh Redaktur, statusnya adalah <i>upload</i>. Selain itu juga terdapat menu daftar penugasan, menu daftar penilaian, dan daftar rekapitulasi berita</li> <li>4. Redaktur melakukan pencarian foto yang relevan dengan berita yang akan diedit.</li> <li>5. Sistem menampilkan hasil pencarian foto dengan menampilkan keterangan foto</li> <li>6. Redaktur memilih foto yang akan disandingkan dengan berita yang sudah diedit sebelumnya dengan menekan tombol <i>submit</i></li> </ol>		

### Use Case Description Approving Berita dan Foto

Use Case Name: Approving berita dan foto	ID:	Importance Level: High
Primary Actor: Redaktur/wardpel/asredpel/redpel	Use Case Type: Detail, esensial	
Stakeholders and Interests: Redaktur, bagian yang melakukan editing berita Wardpel, bagian yang memberikan pengesahan berita Asredpel, bagian yang memberikan pengesahan berita Redpel, bagian yang memberikan pengesahan berita		
Brief Description: Use case ini menjelaskan tentang bagaimana pemimpin redaksi dan jajaran dibawahnya melakukan <i>approving</i> terhadap berita dan foto yang siap di <i>layout</i> ke dalam halaman koran.		
Trigger: Berita, foto dan multimedia yang dimasukkan reporter/fotografer dan dari kantor berita Type: Eksternal		
Relationships: Association: Redaktur Include: Kantor berita, reporter/fotografer Extend: Bagian layout Generalization:		
Normal Flow of Events: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Use case ini dimulai dengan pemimpin redaksi atau jajaran dibawahnya login ke sistem editorial</li> <li>2. Sistem melakukan validasi hak akses dan level pemimpin redaksi dan jajarannya untuk menentukan di desk berita mana dia berada</li> <li>3. Pemimpin redaksi mendapatkan halaman personalisasi sesuai dengan dengan hak akses yang dimilikinya. Sebagai pemimpin redaksi maka bisa melihat keseluruhan desk berita dan foto yang siap untuk di <i>layout</i>. Jajaran dibawahnya memiliki tingkatan akses yang berbeda-beda sesuai dengan tanggung jawab halaman yang dipegangnya.</li> <li>4. Sistem menjalankan prosedur yang dipilih oleh pemimpin redaksi dan jajaran dibawahnya</li> <li>5. Jajaran pemimpin redaksi dalam hal ini asisten redaktur pelaksana ( Asredpel ) yang menjadi penanggung jawab halaman memberikan <i>approval</i> pada setiap berita dan foto yang menjadi tanggungjawabnya, melakukan editing berita jika diperlukan.</li> <li>6. Jika asisten redaktur pelaksana melakukan <i>approval</i> berita dan menekan tombol <i>submit</i></li> <li>7. Sistem memberikan status <i>approval</i> pada berita yang diedit dengan menampilkan reporter, siapa redaktur terakhir yang mengeditnya, jam berapa berita terakhir diedit</li> <li>8. Sistem melakukan updating data</li> </ol>		